

## **SOSIALISASI PROSES PERSALINAN YANG AMAN DI ERA PANDEMI COVID-19**

**Vida Wira Utami<sup>1</sup>, Dewi Yuliasari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Email:vida@malahayati.ac.id  
dewiys52@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Proses persalinan yang aman di era covid-19 ialah tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil Trimester III tentang Proses Persalinan Yang Aman serta meningkatkan kesadaran ibu Tentang Persiapan Persalinan. Kegiatan telah dilaksanakan pada hari kamis, 08 Oktober 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di Desa Liman Benawi Kecamatan Simbar Waringin Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan metode ceramah dengan bantuan media proyektor. Waktu yang diperlukan dalam penyampaian materi adalah 60 menit. Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Mengetahui bagaimanakah Proses Persalinan Yang Aman di Era Pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Persalinan yang aman, Era Pandemi covid-19.

### **ABSTRACT**

*The safe delivery process in the Covid-19 era is to continue giving birth in a health service facility. Immediately go to a health facility if there are signs of labor. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of third trimester pregnant women about the safe delivery process and to increase awareness of mothers about preparation for delivery. The activity was held on Thursday, October 8, 2020. The subjects in this study were all trimester III pregnant women in Liman Benawi Village, Simbar Waringin District, Central Lampung Regency. Activities carried out by providing education in the form of counseling with the lecture method with the help of projector media. The time needed to deliver the material is 60 minutes. There is an increase in the knowledge of pregnant women about the importance of knowing how a safe delivery process is in the Covid-19 Pandemic Era.*

**Keywords:** Counseling, safe childbirth, the Covid-19 Pandemic Era

## 1. PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa semua ibu hamil, termasuk yang terinfeksi atau dicurigai terinfeksi COVID-19, berhak untuk mendapatkan perawatan dengan kualitas yang baik sebelum, selama, dan setelah melahirkan.

Kondisi kesehatan ibu dan anak di Indonesia saat ini masih sangat penting untuk ditingkatkan serta mendapat perhatian khusus. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007 diperkirakan sekitar 1 orang ibu meninggal setiap jam akibat kehamilan, bersalin dan nifas serta setiap hari 401 bayi meninggal. Hal ini secara keseluruhan disebabkan latar belakang dan penyebab kematian ibu dan anak yang kompleks, menyangkut aspek medis yang harus ditangani oleh tenaga kesehatan. Pusat data persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami Komplikasi Persalinan. ( Depkes RI 2012 dalam Yuliasari, D., & Santriani, E. S. (2015).

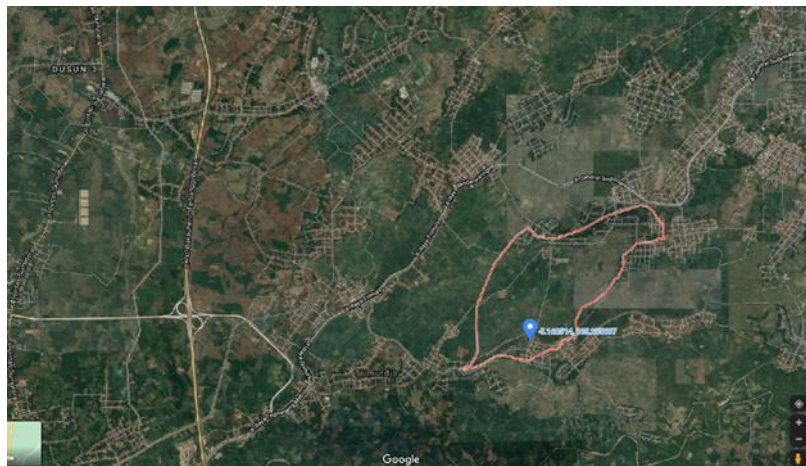
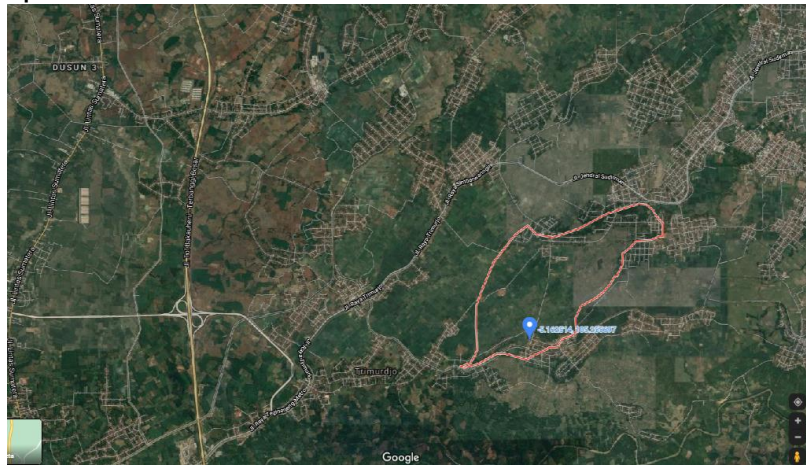
Proses persalinan yang aman di era covid-19 ialah tetap bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan. Segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan. Rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko. Bila ada indikasi operasi terencana pada ibu hamil dengan PDP atau konfirmasi COVID-19, dilakukan evaluasi *urgency*-nya, dan apabila memungkinkan untuk ditunda untuk mengurangi risiko penularan sampai infeksi terkonfirmasi atau keadaan akut sudah teratasi. Apabila operasi tidak dapat ditunda maka operasi sesuai prosedur standar dengan pencegahan infeksi sesuai standar APD level 3. (Kemkes,2020)

upaya preventif (pencegahan) penularan infeksi COVID-19 yang dapat dilakukan oleh ibu hamil yang akan bersalin adalah harus mengetahui diman tempat persalinan yang aman. Oleh karena itu diperlukan alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil Trimester III, terhadap Pentingnya Proses Persalinan Yang aman yaitu melalui edukasi (Safitri, J., Sunarsih, S., & Yuliasari, D).

## 2. MASALAH

Desa Liman Benawi Kecamatan Simbar Waringin Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa yang terletak di pinggiran kabupaten Lampung Tengah dan berbatasan dengan kota Metro. Kegiatan ini dilakukan atas dasar belum adanya program edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya Sosialisasi Proses Persalinan Yang aman. Ibu hamil belum mengetahui mengenai pentingnya persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang dimana

dan persiapan apa yang harus mereka lakukan untuk menghadapi proses persalinan.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Desa Liman Benawi

### 3. METODE

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 Pukul 09.30 hingga selesai. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester.III di Desa Liman Benawi Kecamatan Simbar Waringin Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Proses Persalinan Yang aman, pengukuran dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Tahap berikutnya adalah memberikan materi tentang pentingnya pemahaman tentang bagaimana Proses Persalinan Yang aman pada yang dikaitkan dengan adaptasi kebiasaan baru pada masa Pandemi COVID-19, Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dengan bantuan media proyektor. Waktu yang diperlukan dalam penyampaian materi adalah 60 menit. Tahap akhir dari kegiatan tersebut adalah mengukur kembali tingkat pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pertanyaan yang sama pada tahap awal. Pertanyaan diberikan secara lisan.

#### 4. HASIL & PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil di Desa Lima Benawi berjalan dengan lancar tanpa kendala. Penyuluhan di ikuti 20 peserta yang terdiri dari ibu hamil Trimester III, kader serta bidan. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Peserta cukup antusias terhadap materi yang diberikan. Upan balik yang diberikan- pun cukup positif. Terdapat beberapa pertanyaan dan sanggahan dari peserta penyuluhan terkait materi. Materi penyuluhan dapat diterima dengan baik, terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar (50%) dimana sebelum materi disampaikan kemampuan menjawab dengan benar sebesar 30% sedangkan setelah materi disampaikan kemampuan menjawab peserta meningkat menjadi 80%.

#### 5. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan di Desa Liman Benawi Kecamatan Simbar Waringin adalah: Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Sosialisasi Proses Persalinan Yang Aman.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Safitri, J., Sunarsih, S., & Yuliasari, D. (2020). Terapi Relaksasi (Napas Dalam) dalam Mengurangi Nyeri Persalinan. *JURNAL DUNIA KESMAS*, 9(3).

Yuliasari, D., & Santriani, E. S. (2015). Hubungan Counterpressure Dengan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Ibu Primipara Di Bps Hj. Sulastri, Amd. Keb Pekalongan Lampung Timur Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(1).

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=buku+panduan+bersalin+kemenkes>